

1. Umum - Ukuran Utama (Key Metrics) (KM1)

(dalam jutaan rupiah)

No.	Deskripsi	31 Desember 2025	30 September 2025	30 Juni 2025	31 Maret 2025	31 Desember 2024
		a	b	c	d	e
Modal yang Tersedia (nilai)						
1	Modal Inti Utama (CET1)	4,973,521	4,917,624	4,799,136	4,631,568	4,662,686
1a	Model Kerugian Kredit Ekspektasian sesuai PSAK 71 secara Penuh	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
2	Modal Inti (Tier 1)	4,973,521	4,917,624	4,799,136	4,631,568	4,662,686
2a	Tier 1 dengan adanya Model Kerugian Kredit Ekspektasian sesuai PSAK 71 secara Penuh	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
3	Total Modal	5,194,964	5,139,465	5,025,978	4,862,109	4,887,733
3a	Total Modal dengan adanya Model Kerugian Kredit Ekspektasian sesuai PSAK 71 secara Penuh	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)						
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	21,582,405	21,930,404	21,276,697	21,191,446	22,272,226
4a	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (pre-floor)	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Rasio KPMM berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR						
5	Rasio CET1 (%)	23.04%	22.42%	22.56%	21.86%	20.93%
5a	CET1 dengan adanya Model Kerugian Kredit Ekspektasian sesuai PSAK 71 secara Penuh (%)	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
5b	Rasio CET1 (rasio pre-floor) (%)	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
6	Rasio Tier 1 (%)	23.04%	22.42%	22.56%	21.86%	20.93%
6a	Rasio Tier 1 dengan adanya Model Kerugian Kredit Ekspektasian sesuai PSAK 71 secara Penuh (%)	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
6b	Rasio Tier 1 (rasio pre-floor) (%)	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
7	Rasio KPMM (%)	24.07%	23.44%	23.63%	22.95%	21.95%
7a	Rasio Total Modal dengan adanya Model Kerugian Kredit Ekspektasian sesuai PSAK 71 secara Penuh (%)	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
7b	Rasio KPMM (rasio pre-floor) (%)	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR						
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	-	-	-	-	-
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	-	-	-	-	-
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	-	-	-	-	-
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	-	-	-	-	-
12	Komponen CET1 yang tersedia setelah bank memenuhi persyaratan permodalan (%)	14.17%	13.53%	13.72%	13.04%	12.48%
Rasio pengungkut sesuai Basel III						
13	Total Eksposur	29,454,642	27,414,395.57	26,677,769.00	28,551,925.00	27,365,921.00
14	Nilai Rasio Pengungkut, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	16.90%	17.94%	17.99%	16.22%	17.46%
14a	Nilai Rasio Pengungkut sesuai dengan Basel III dengan adanya Model Kerugian Kredit Ekspektasian sesuai PSAK 71 secara Penuh (%) (baris 2a / baris13)	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
14b	Nilai Rasio Pengungkut, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	16.90%	17.94%	17.99%	16.22%	17.46%
14c	Nilai Rasio Pengungkut, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transaction (SFT)</i> secara gross	16.90%	17.94%	17.99%	16.22%	17.46%
14d	Nilai Rasio Pengungkut, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross	16.90%	17.94%	17.99%	16.22%	17.46%
Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)						
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	4,169,938	3,412,843	3,890,533	4,135,234	3,054,845
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (net cash outflow)	1,644,354	1,599,389	2,051,316	2,785,305	2,501,545
17	LCR (%)	253.59%	213.38%	189.66%	148.47%	122.12%
Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)						
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	16,852,496	16,802,849	16,850,191	17,465,151	17,731,389
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	14,695,985	14,194,898	14,682,147	15,815,041	14,448,182
20	NSFR (%)	114.67%	118.37%	114.77%	110.43%	122.72%

Analisis Kualitatif

Rasio CAR :
Capital Adequacy Ratio (CAR) PT Bank Shinhan Indonesia pada 31 Desember 2025 adalah sebesar 24,07% cenderung sedikit meningkat sebesar 0,63% dari posisi 30 September 2025. Peningkatan tersebut berasal dari adanya penurunan ATMR Kredit sebesar Rp. 483,90 Milyar. Rasio Total Modal PT. Bank Shinhan Indonesia berdasarkan historikal data masih berada di atas ketentuan OJK yaitu paling rendah sebesar 8%.

Rasio Pengungkut:
Rasio pengungkut PT Bank Shinhan Indonesia pada 31 Desember 2025 sebesar 16,90% cenderung menurun sebesar 1,04% jika dibandingkan posisi 30 September 2025 hal tersebut disebabkan oleh adanya kenaikan Total Exposure sebesar Rp 2,04 Triliun Rasio pengungkut tersebut masih berada diatas ketetapan OJK yaitu paling rendah sebesar 3%.

LCR:
Rasio LCR Posisi 31 Desember 2025 sebesar 253.59% cenderung meningkat signifikan jika dibandingkan posisi 30 September 2025 sebesar 213.38%. Peningkatan rasio LCR sebesar 40.21% yang berasal dari adanya kenaikan Total HQLA atas penempatan pada Bank Indonesia yang dapat ditarik saat kondisi stres yang naik sebesar Rp 247.71 Milyar dan surat berharga yang diterbitkan Pemerintah Pusat dan Bank Indonesia dalam rupiah dan valuta asing yang naik sebesar Rp 512.01 Milyar Rasio LCR tersebut masih berada diatas ketentuan OJK yaitu paling rendah sebesar 100%.

NSFR:
Rasio NSFR PT Bank Shinhan Indonesia Posisi 31 Desember 2025 sebesar 114.67% cenderung menurun jika dibandingkan posisi sebelumnya sebesar 118.37%. Penurunan tersebut yang berasal dari adanya kenaikan Total RSF atas seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas yang naik sebesar Rp 401.10 Milyar. Namun demikian, rasio tersebut masih berada diatas ketentuan OJK yaitu paling rendah sebesar 100%.